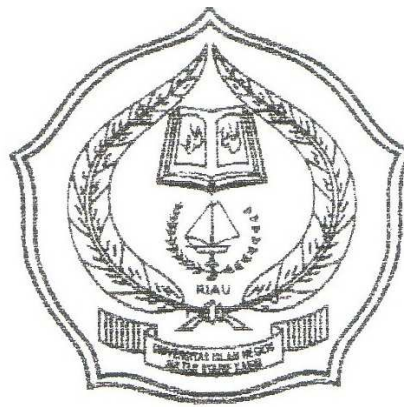


**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MURID DALAM
PENGUASAAN KONSEP-KONSEP PRODUKSI MELALUI
METODE *FIELD-TRIP* PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV MIM SIMPANG KUBU
KECAMATAN KAMPAR**



Oleh

INDRAWATI

NIM. 10716001061

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431H / 2010 M**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MURID DALAM
PENGUASAAN KONSEP-KONSEP PRODUKSI MELALUI
METODE *FIELD-TRIP* PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV MIM SIMPANG KUBU
KECAMATAN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh

**INDRAWATI
NIM. 10716001061**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H / 2010 M**

ABSTRAK

Indrawati (2010) : Upaya Meningkatkan Kemampuan Murid Dalam Penguasaan Konsep-konsep Produksi Melalui Metode *Field-Trip* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan murid dalam penguasaan Konsep-konsep Produksi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV terutama pada materi perkembangan teknologi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah metode *Field-trip* dapat meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan Konsep-konsep Produksi pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV yang berjumlah 43 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 28 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan Konsep-konsep Produksi melalui metode *Field-Trip* pada mata pelajaran IPS kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Maret sampai dengan Juni 2009. Mata pelajaran yang diteliti adalah pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berhasilnya Penerapan metode *Field-Trip* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui adanya peningkatan kemampuan murid dalam penguasaan Konsep-konsep Produksi dari sebelum tindakan, siklus I dan Siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan murid dalam penguasaan Konsep-konsep Produksi hanya mencapai skor 172 atau dengan persentase 50,00% dengan kategori rendah. Pada Siklus I kemampuan murid dalam penguasaan Konsep-konsep Produksi telah mencapai skor 210 atau dengan persentase 61,05% dengan kategori mampu. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap kemampuan guru siklus II, kemampuan murid mencapai cukup memuaskan dengan mencapai skor 301 atau dengan persentase 87,50%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan metode *Field-Trip* dapat dikatakan berhasil.

التجريد

إندراواتى (٢٠١٠) : السعي لترقية مهارات التلاميذ فى قدرة المفاهيم الناتج بالطريقة الرحلة الميدانية على درس الاجتماع للفصل الرابع فالمدرسة الابتدائية المحمدية بسفاح كبو لحي كمفار.

الخلفية المشكلة فى هذا البحث انخاض مهارات التلاميذ فى قدرة المفاهيم الانتاج بدرس الاجتماع الرابع على مادة التطورة التكنولوجية. تكوين المشكلة فى هذا البحث، هل الطريقة الرحلة الميدانية استطاع لترقية مهارات التلاميذ فى قدرة، المفاهيم الإنتاج على درس الاجتماع للفصل الرابع فى المدرسة الابتدائية المحمدية بسفاح كبولحي كمفار. اما مبحوث هذا البحث تلاميذ للفصل الرابع بعدد ٤٣ تلميذا يتكون من ١٥ تلميذا و ٢٨ تلميذة. واما موضوع هذا البحث السعي لترقية مهارات التلاميذ فى قدرة المفاهيم الإنتاج بالطريقة الرحلة الميدانية على درس الاجتماع للفصل الرابع فى المدرسة الابتدائية المحمدية بسفاح كبو لحي كمفار. واما اوقت هذا البحث من شهرماريس حتى شهريونيو ٢٠٠٩ . واما الدرس الذى تبحث اجتماع تنفذ الكاتبة فى قسمين ولكل القسم بثلاثة مرات.

ترتب الكاتبة طبقات فى هذا البحث كما يأتى :

١. استعداد الفعلية للفصل
٢. انتفاذ الفعلية للفصل
٣. وامراقبة
٤. والإرتكاس

تعرف نتيجة الطريقة الرحلة الميدانية بدرس الاجتماع من ترقية مهارات التلاميذ فلى قدرة المفاهيم الإنتاج قبل الفعلية وبعد الفعلية فى قسم الأول والثانى قبل الفعلية للفصل مهارات التلاميذ فى قدرة المفاهيم الإنتاج على درجة. ٢١ اوبقدر ٥٠،٠٠ وهذه منخفض وفى قسم الأول على درجة. ٢١ او بقدر ٦١، ٠٥٪ وهذه ماهر. وفى قسم الثانى على درجة ٣٠١ اوبقدر ٨٧،٠٥٪ وهذه ماهرة جدا. وهذا يدل ان الإصلاح بدرس الاجتماع على الطريقة الرحلة الميدانية نجاحة.

ABSTRACT

Indrawati (2010) : The Effort of Increasing Students' Ability in Mastering Production Concepts by Using Field-Trip Method at Subject IPS at Class IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar

The back ground of this research is the low of students' ability in mastering production concepts at the IPS subject class IV especially at the topic development technology. The formulation of this research is whether the Field-trip method can improve students' ability in mastering production concepts of class IPS of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar. the subject of this research is the students at class IV that amount 43 that consist of 15 Male and 28 Female. Whereas object was in research this is the effort improved pupil ability in hand production concepts pass by method Field-Trip at subject of class social science four MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar. As for this research time is planned on March up to June 2009. Subject that research is social science lesson. This Research is conducted in two cycles and every cycle are conducted in three times meetings.

In order to this research of class action succeeds properly without resistance that bother research fluency, researcher compiled steps that passed by in research of class action, that is: 1) Planning 2) Action, 3) Observation, and Reflection.

Succeed its applying method Field-Trip at social science subject, known existence of improvement of pupil ability in hand production concepts from before action, cycle I and cycle II. Before action of pupil ability in hand production concepts only reaches score 172 or with percentage 50,00% with low category. At cycle I pupil ability in hand production concepts has reached score 210 or with percentage 61,05% with category can. After existence of repairs to ability of cycle teacher II, pupil ability reaches well enough by reach score 301 or with percentage 87.50%. This situation indicates that study repair at social science subject with method Field-Trip can be told succeed.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PENGHARGAAN	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Hipotesis Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan	16
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Subjek dan Objek Penelitian	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Setting Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	50
D. Pengujian Hipotesis	54

BAB V	: PENUTUP	55
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Ada beberapa pendapat yang dapat dikemukakan tentang pendidikan. Di antara pendapat tersebut adalah menurut Peztalozi, pendidikan adalah penumbuhan segala tenaga anak-anak dengan pertumbuhan yang sempurna lagi seimbang.¹ Sedangkan dalam konteks Islam pendidikan adalah merupakan bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani. Menurut ajaran Islam dengan hikmah dan mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.²

Proses pendidikan di Sekolah Dasar, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu diajarkan berbagai mata pelajaran. Baik mata pelajaran umum, seperti: Bahasa Indonesia, IPS, Bahasa Inggris, Sains, dan lain-lain, maupun mata pelajaran agama seperti: Bahasa arab, Tahfiz, Quran Hadist dan lain-lain. Semua pelajaran ini, baik itu mata pelajaran umum maupun mata pelajaran agama, merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan dan fungsi bagi murid.

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran umum yang harus diikuti oleh setiap murid kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu. Program pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk

¹ Muhammad Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Hilda Karya Agung, Jakarta, 1990. hal. 5.

² Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Biona Aksara, Jakarta, 1987. hal. 13.

memberikan pengertian yang mendasar, melatih keterampilan, dan mengembangkan sikap yang diperlukan agar murid menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab.

“Konsep” di dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti rancangan atau buram.³ Sedangkan “Ekonomi” berarti pengetahuan dan penyelidikan mengenal azas-azas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi), pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti: keuangan, perindustrian, perdagangan), urusan keuangan rumah tangga.⁴

Seluruh murid sangatlah penting untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep ekonomi. Adapun yang dimaksud dengan Ilmu Ekonomi adalah Ilmu yang mempelajari tindakan manusia dalam menentukan pilihan dari alternatif-alternatif sehubungan dengan faktor kelangkaan pada sumber produksi yang berkaitan dengan permasalahan produksi, distribusi dan konsumsi, sehingga ada perbaikan pola kehidupan manusia pada masa sekarang dan masa yang akan datang.⁵

Tujuan dari suatu proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mencapai suatu peningkatan prestasi. Dalam suatu proses belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan murid. Partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan murid. Oleh sebab itu pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

³ W.J.S. Poerwardarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Bp, Jakarta, 2006, hal. 611.,

⁴ Ibid, hal. 313.

⁵ Hasan Masnur. A. K, *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*, DEPAG RI, Jakarta, 2001. hal. 7.

Proses belajar itu sendiri merupakan hal yang sangat penting, dimana proses tersebut terjadi di dalam pemikiran murid. Keterlibatan murid dalam proses belajar mengajar merupakan suatu implemetasi dari keaktifan murid dalam proses tersebut, tentu saja di samping menerima materi pelajaran dari guru. Suatu keterlibatan murid dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal sangat menentukan dalam pencapaian peningkatan kemampuan murid dalam belajar.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin aktif murid terlibat dalam proses belajar mengajar, maka semakin besar pula pencapaian peningkatan kemampuan murid di dalam penguasaan materi. Dan dalam hal ini sangat erat hubungannya dengan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan murid tersebut.

Kegiatan belajar mengajar diperlukan kecakapan guru untuk dapat membangkitkan rasa ingin aktifnya murid dalam kegiatan pembelajaran. Suatu kemajuan tidak akan diperoleh tanpa suatu usaha yang bermakna. Usaha benar-benar diperlukan dalam hal upaya peningkatan kemampuan murid.

Metode menciptakan standar kerja yang baik adalah memberikan pengarahan kepada murid-murid yang disertai dengan pertimbangan dan kebijakan para guru serta sikap yang ramah dan suara yang lembut.⁶ Metode dalam bahasa Arab disebut dengan “Tariqat”, dan dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berfikir yang baik-baik untuk mencapai maksud sehingga dapat dipahami.⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran tersebut. Dengan demikian seseorang guru dalam kegiatan mengajar (KBM) selalu memaksimalkan murid belajar Ilmu

⁶ Made Pidarta, *Pengelolaan Kelas*, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 47.

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Kalam Mulia, Padang, 2006, hal. 191.

Pengetahuan Sosial dengan efektif dan efisien, seperti mampu mewujudkan dan menciptakan perilaku mengajar secara tepat dengan cara menerapkan metode atau pendekatan, dan alat peraga yang sesuai dengan kondisi dan situasi KBM, serta mengenal atau memperhatikan aspek psikologis murid, karena aspek psikologis ini dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran murid.

Selanjutnya, untuk mencapai tujuan yang diinginkan seorang guru harus memperhatikan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru Srimah adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar sudah berusaha menerapkan berbagai metode seperti ceramah dan Tanya jawab, tetapi tidak berhasil untuk meningkatkan kemampuan anak dalam penguasaan konsep-konsep produksi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV didapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Murid malas mencatat keterangan pelajaran IPS dari guru.
2. Murid sering bermain di waktu KBM IPS sedang berlangsung.
3. Murid kurang berminat untuk mengikuti pelajaran IPS.
4. Murid tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru IPS.
5. Murid kurang memahami tentang materi konsep-konsep produksi dalam mata pelajaran IPS
6. Murid kurang mengetahui jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang.
7. Murid kurang mengetahui tentang bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi.

8. Murid kurang mampu menjelaskan cara-cara penggunaan alat-alat teknologi komunikasi pada perkembangan teknologi.

Memperhatikan gejala-gejala di atas, maka upaya peneliti untuk dapat meningkatkan penguasaan murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peneliti menawarkan suatu metode yaitu metode *Field-trip*. *Field-trip* adalah suatu perjalanan kesuatu objek diluar kelas dengan maksud mempelajari objek tersebut.⁸ Metode ini penting dilakukan karena mengingat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi konsep-konsep produksi mengkaji aktifitas produksi yang baik dan pantas diamati oleh murid. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan judul: **Upaya Meningkatkan Kemampuan Murid Dalam Penguasaan Konsep-konsep Produksi Melalui Metode *Field-Trip* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar.**

B. Definisi Istilah

Menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Meningkatkan

Meningkatkan dalam kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata tingkat artinya susunan yang berlapis-lapis. Kemudian mendapat imbuhan me-kan, maka menjadi meningkatkan dengan pengertian menaikkan, mempertinggi, memperhebat.⁹

⁸ Ramayulis, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Padang, 200, hal. 191.

⁹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Bp, Jakarta, 2006. hal. 1280.

2. Penguasaan

Penguasaan dalam kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata kuasa artinya kemampuan atau kesanggupan. Kemudian mendapat imbuhan pe-an, maka menjadi penguasaan dengan pengertian perbuatan (hal) menguasai menguasai dan kuasa adalah kemampuan atau kesanggupan (untuk berbuat sesuatu).¹⁰

3. Konsep

Konsep merupakan suatu kata atau pernyataan abstrak yang berguna untuk mengelompokkan benda, ide atau peristiwa. Bila dilihat dari sifatnya, ada beberapa jenis konsep yakni konsep (*observed konsep*), konsep tersimpul (*inferred konsep*), konsep relasional (*relational concept*) dan konsep ideal (*ideal concept*).¹¹

Konsep teramati adalah konsep yang contohnya dapat ditangkap panca indera, seperti manusia, rumah, jalan raya, dan sebagainya.

Konsep tersimpul adalah konsep yang contohnya harus disimpulkan dari beberapa hasil pengamatan atau beberapa peristiwa sebagai indikator, misalnya sopan, tertib, pahlawan, makmur, adap dan sebagainya.

Konsep rasional adalah konsep yang melibatkan jarak dan atau waktu, misalnya abad, dasawarsa, mile dan sebagainya.

Konsep ideal adalah konsep yang tersimpul yang lebih abstrak dan merupakan konsep yang memerlukan pengumpulan indikator yang lebih luas, misalnya keadilan, pancasilais, taqwa, nyaman, kasih sayang, dan kejujuran. Serta

¹⁰ Ibid. hal. 622.

¹¹ Kusnadi, M. Pd, Dra. Nurasmawi, M. Pd, Drs. Akmal, M. Pd, Dra. Mahdar, M. Si. *Strategi Pembelajaran IPS*, hal. 29-30.

pengertian konsep di dalam kamus Bahasa Indonesia adalah: rancangan atau buram.¹²

4. Produksi

Produksi dalam kamus Bahasa Indonesia adalah: hasil, penghasilan, barang-barang yang dibuat atau dihasilkan.¹³

5. *Field-trip*

Field-trip adalah: suatu perjalanan kesuatu objek diluar kelas dengan maksud mempelajari objek tersebut.¹⁴

6. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pedanaan dari studies dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. IPS membahas tentang interaksi manusia dengan manusia, dan juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. IPS ini bertujuan untuk melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimiliki. IPS adalah: mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya manusia yang baik.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya dengan: Apakah implemtasi metode *Field-trip* dapat meningkatkan

¹² Ibid. hal. 611.

¹³ Ibid. hal. 911.

¹⁴ Ramayulis, *loc. Cit*, hal. 191.

¹⁵ Hasan Mansur. A. K. *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*, DEPAG, Jakarta, 2001, hal. 6.

kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah: Untuk mengetahui apakah implementasi Metode *Field-trip* dapat meningkatkan penguasaan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan memberi manfaat yang berarti bagi perorangan atau institusi di bawah ini:

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengetahui metode atau strategi pengajaran yang bervariasi dan dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas untuk meningkatkan motivasi dan kreatifitas murid dalam proses pembelajaran.

b. Bagi murid

Hasil penelitian ini akan bermanfaat agar murid tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan murid dalam proses pembelajaran IPS.

c. Bagi MIM Simpang Kubu

Hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang besar bagi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dan bagi guru-guru lainnya dalam proses

pembelajaran dan juga dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas lanjutan.

d. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini juga akan memberi manfaat yang besar bagi peneliti untuk bahan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) dan dapat menambah serta memperjelas wawasan keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan IPS yang berkaitan dengan penulisan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Kemampuan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan¹. Sedangkan kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada mata pelajaran IPS.

E Mulyasa mengatakan kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.² Sedangkan menurut Winkel kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam memegang jabatan tertentu.³

Melihat dari pendapat di atas, maka dapat peneliti kemukakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dengan segala potensi yang ada padanya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini adalah kemampuan dalam penguasaan konsep-konsep produksi. Adapun indikator-indikator murid mampu dalam penguasaan konsep-konsep produksi:

- 1) Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;
- 2) Murid mampu menyebutkan tentang konsep-konsep produksi;

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002, hal.707.

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2003, hal. 39.

³ W. S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, 1993, hal. 43.

- 3) Murid mampu menjelaskan tentang konsep-konsep produksi;
- 4) Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;
- 5) Murid mampu menjawab pertanyaan tentang konsep-konsep produksi;
- 6) Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;
- 7) Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman ketika diskusi;
- 8) Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi.

2. Metode Dalam Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan⁴. Dengan demikian metode memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran harus disampaikan sesuai tingkat kemampuan, materi pelajaran, dan karakteristik murid. Kesesuaian metode pembelajaran yang disampaikan sangat berperan dengan tingkat keterlibatan murid. karena metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan murid. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan murid dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

3. Prinsip-prinsip metode yang berhubungan dengan faktor perkembangan

Ada beberapa prinsip metode yang berkaitan dengan faktor perkembangan kemampuan murid, diantaranya adalah:

⁴ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, PT. kencana, Jakarta, 2007, hal. 145

- 1) Metode mengajar harus memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu murid lebih jauh terhadap materi;
- 2) Metode mengajar harus memungkinkan dapat memberikan peluang untuk kreatif dalam aspek seni;
- 3) Metode mengajar harus memungkinkan murid untuk selalu ingin menguji kebenaran sesuatu;
- 4) Metode mengajar harus memungkinkan murid belajar melalui pemecahan masalah;
- 5) Metode mengajar harus memungkinkan murid melakukan penemuan;
- 6) Metode mengajar harus memungkinkan murid mampu menyimak;
- 7) Metode mengajar harus memungkinkan murid mampu untuk belajar secara mandiri;
- 8) Metode mengajar harus memungkinkan murid untuk belajar bekerja sama.
- 9) Metode mengajar harus memungkinkan murid lebih termotivasi dalam belajarnya.⁵

Djamarah mengemukakan bahwa salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan mengajar.⁶ Didalam penggunaan metode, guru harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi murid dengan materi pelajaran yang akan diberikan.

- 1) Metode ceramah;
- 2) Metode Tanya jawab;

⁵ Udin. S. Winata Putra. Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, UT, Jakarta, 2005.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah. Dkk, *Strategi belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal.

- 3) Metode demonstrasi;
- 4) Metode eksperimen;
- 5) Metode diskusi;
- 6) Metode sosio drama;
- 7) Metode perkunjungan studi (Field-trip) dan lain-lain.

4. Metode Field-trip

a. Pengertian *Field-trip*

Metode *Field-trip* adalah suatu perjalanan kesuatu objek di luar kelas dengan maksud untuk mempelajari objek tersebut.⁷ Metode *Field-trip* ini menyajikan bahan dengan mengadakan perkunjungan kesuatu objek di luar kelas dengan maksud utama mempelajari objek tersebut. Metode *Field-trip* merupakan jalan yang baik untuk menyelidiki ilmiah dan mengadakan hubungan dengan masyarakat luas.

Metode *Field-trip* adalah suatu metode mengajar yang dirancang terlebih dahulu oleh pendidik dan diharapkan murid dapat membuat laporan dan didiskusikan bersama dengan peserta didik yang lain serta didampingi oleh guru.

b. Tujuan Metode *Field-trip*

Kadang-kadang dalam proses belajar mengajar murid perlu diajak keluar sekolah (kelas), untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang lain. Metode *Field-trip* ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau

⁷ Ramayulis, *Op.Cit*, hal. 233.

memperdalam pelajarannya dengan melihat langsung. Karena itu dikatakan metode *Field-trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak murid kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah (kelas) untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

Tujuan metode *Field-trip* adalah dengan melaksanakan perjalanan keobjek tersebut diharapkan murid dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya tersebut, dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang serta dapat bertanya jawab mungkin dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya dalam pelajaran, ataupun pengetahuan umum. Juga mereka bisa melihat, mendengar, meneliti, dan mencoba apa yang dihadapinya, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama ia bisa mempelajari beberapa mata pelajaran.

- c. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan metode *Field-trip*
 - a) Tujuan harus dirumuskan terlebih dahulu, supaya murid-murid dapat mengetahui sesuatu yang harus dilaksanakan;
 - b) Guru harus menentukan apakah metode ini satu-satunya yang dapat menjamin tercapainya tujuan;
 - c) Guru harus terlebih dahulu menghubungi pimpinan proyek tersebut;
 - d) Guru menentukan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh murid selama kunjungan berlangsung;
 - e) Guru bersama murid membutuhkan menyiapkan tata tertib yang harus dipatuhi selama kunjungan;

- f) Guru bersama murid membutuhkan bantuan dari teman sejawat.⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Field-trip*

Adapun kelebihan metode *Field-trip* antara lain adalah:

- a) Memberikan informasi teknis, kepada peserta didik secara langsung;
- b) Memberikan kesempatan untuk melihat kegiatan dan praktek dalam kenyataan atau pelaksanaan yang sebenarnya;
- c) Memberikan kesempatan untuk lebih menghayati apa yang dipelajari sehingga lebih berhasil;
- d) Memberikan kesempatan kepada murid untuk melihat dimana murid ditunjukkan kepada perkembangan teknologi;
- e) Memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata;
- f) Membuat apa yang dipelajari lebih relevan;
- g) Dapat merangsang kreativitas murid;
- h) Informasi lebih luas dan aktual.

Adapun kekurangan metode *Field-trip* antara lain adalah:

- a) Memakan waktu bila lokasi yang dikunjungi jauh;
- b) Madang-kadang sulit mendapat izin dari pimpinan;
- c) Mengeluarkan biaya yang relatif besar;
- d) Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang;
- e) Memerlukan koordinasi dengan guru-guru bidang studi lain;

⁸ *Ibid*, hal. 195.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armidas dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2008 dengan judul **”Peningkatan Kemampuan Menceritakan hasil pengamatan kunjungan dengan Metode Penugasan murid kelas V SDN 035 Penyasawan”**. Adapun hasil penelitian saudara Armidas adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Rata-rata murid pada tes awal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 66,70 dan pada siklus I naik menjadi 70,43 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II kemampuan rata-rata murid telah dikategorikan baik sekali dengan nilai rata-rata 81,22, tetapi dengan ketuntasan 100%, dimana nilai ketuntasan murid telah tercapai.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan metode *Field-trip* dapat meningkatkan penguasaan murid tentang konsep-konsep produksi pada mata pelajaran IPS kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kemampuan

Indikator-indikator murid mampu dalam penguasaan konsep-konsep produksi:

- 1) Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;

- 2) Murid mampu menyebutkan tentang konsep-konsep produksi;
- 3) Murid mampu menjelaskan tentang konsep-konsep produksi;
- 4) Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;
- 5) Murid mampu menjawab pertanyaan tentang konsep-konsep produksi;
- 6) Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;
- 7) Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman ketika diskusi;
- 8) Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi.

2. Indikator Penggunaan metode *Field-trip*

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila murid yang memiliki kemampuan yang tinggi di dalam belajar IPS dengan menggunakan *metode* Field-trip mencapai 75 %.⁹ Artinya dengan persentase tersebut kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi tergolong tinggi.

Adapun indikator kemampuan guru dalam penggunaan metode Field-trip pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
- 2) Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
- 3) Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
- 4) Guru menyusun rencana yang matang;
- 5) Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
- 6) Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
- 7) Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
- 8) Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
- 9) Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

⁹ Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004 hlm 4.21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam Penelitian ini adalah murid kelas IV yang berjumlah 43 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 28 orang perempuan.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi melalui metode *Field-Trip* pada mata pelajaran IPS kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

Ada beberapa faktor untuk menjawab permasalahan yang ingin diselidiki, faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor murid: kemampuan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi, setelah guru menjelaskan materi pelajaran.
2. Faktor guru: melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, dengan metode metode *Field-trip*.

B. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

C. Rancangan Penelitian

SIKLUS I

1. Perencanaan

Penelitian ini diadakan di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Kelas IV, karena kemampuan penguasaan konsep-konsep produksi murid disana masih rendah. Dilaksanakan 2 jam pelajaran, dalam setiap jam terdiri dari 35 menit. Pokok bahasan yang akan dibahas adalah Konsep-konsep produksi, Komunikasi, dan transportasi. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti telah berencana mempersiapkan Silabus, RPP, Lembar observasi kemampuan guru dan murid dalam belajar IPS sebelum tindakan I.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep-konsep produksi pada murid kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar.
- 2) Membuat lembaran observasi untuk melihat bagaimana kondisi penguasaan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi melalui metode Field-trip pada murid kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar.
- 3) Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan penguasaan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi.
- 4) Peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap murid pada siklus satu, dan dua.

2. Implementasi Tindakan

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- 1) Do'a
- 2) Memperhatikan kondisi murid serta lingkungan sekitar, untuk memastikan murid benar-benar siap untuk mengikuti KBM.
- 3) Absensi Murid
- 4) Pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid.
- 5) Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
- 2) Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
- 3) Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
- 4) Guru menyusun rencana yang matang;
- 5) Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
- 6) Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
- 7) Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
- 8) Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
- 9) Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

c. Kegiatan Akhir (penutup)

- 1) Umpan balik
- 2) Guru bersama murid membuat kesimpulan
- 3) Guru memberikan pekerjaan rumah

3. Observasi

Observer mengamati perkembangan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi perindividu subjek secara keseluruhan selama pembelajaran dan pelaksanaan metode *Field-trip* dengan cara mengisi lembaran Observasi.

4. Refleksi

Peneliti pada refleksi ini mengamati hasil observasi selama KBM, dengan tujuan untuk mengetahui apakah masih terdapat kekurangan-kekurangan dan belum mencapai target. Untuk memberi solusi meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

1. Perencanaan

Penelitian ini diadakan di MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Kelas IV, karena tingkat penguasaan murid tentang konsep-konsep produksi di sana masih rendah. Dilaksanakan selama 3 jam pelajaran, dalam setiap jam terdiri 35 menit. Pokok bahasan yang dibahas adalah Konsep-konsep produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti telah mempersiapkan Silabus, RPP, Lembar observasi kemampuan guru dan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi dalam belajar IPS.

2. Implementasi

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- 1) Do'a
- 2) Memperhatikan kondisi murid serta lingkungan sekitar, untuk memastikan murid benar-benar siap untuk mengikuti KBM.
- 3) Absensi Murid.
- 4) Pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid.
- 5) Menjelaskan Kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
- 2) Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
- 3) Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
- 4) Guru menyusun rencana yang matang;
- 5) Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
- 6) Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
- 7) Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
- 8) Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
- 9) Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.
- 10) cara kerja murid untuk menemukan kesimpulan.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- 1) Umpan Balik
- 2) Guru bersama murid membuat kesimpulan
- 3) Guru memberikan pekerjaan rumah

3. Observasi

Observer mengamati perkembangan peningkatan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi perindividu subjek secara keseluruhan selama pembelajaran dengan cara mengisi Lembar Observasi kemampuan penguasaan konsep-konsep produksi sesudah tindakan II.

4. Refleksi

Peneliti memeriksa hasil observasi dan hasil pengamatannya selama KBM, bila masih terdapat kekurangan-kekurangan dan belum mencapai target yang menyebabkan kemampuan penguasaan konsep-konsep produksi belum meningkat, maka peneliti melanjutkan pertemuan ini ke siklus berikutnya. Berhubung kemampuan murid dalam menguasai konsep-konsep produksi telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini hanya dilakukan sampai siklus II.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif persentase, yaitu dengan cara setelah data terkumpul dan diklasifikasikan dalam dua kelompok data yaitu kualitatif yang digambarkan dengan kalimat dan kuantitatif yang digambarkan dengan angka yang berbentuk persentase.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui teknik observasi partisipasi, yaitu peneliti terlibat langsung didalamnya. Data yang diambil adalah:

- a. Data tentang kemampuan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi pada mata pelajaran IPS kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar sebelum tindakan.
- b. Data tentang peningkatan penguasaan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi pada murid kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar setelah tindakan.
- c. Data tentang kemampuan guru dalam menggunakan metode Field-trip untuk meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi diketahui dari :

1) Kemampuan guru

Pengukuran kemampuan guru, karena indikator kemampuan guru adalah 9, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 berarti skor maksimal dan minimal adalah 45 (9×5) dan 9 (9×1). Adapun kemampuan guru adalah sebagai berikut:

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;

7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan metode *Field-trip*, dapat dihitung dengan cara:

1. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna¹.
2. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$ (7)
3. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode *Field-trip* yaitu:

Sangat mampu	apabila 38 – 45
Mampu	apabila 31 – 37
Cukup Mampu	apabila 23 – 30
Kurang Mampu	apabila 16 – 22
Tidak Mampu	apabila 9 – 15

2) Kemampuan Murid

Pengukuran terhadap instrumen “kemampuan murid” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua murid melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal

¹Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, 2008, Pekanbaru, hlm. 10

sebesar 344 (8 x 43). Penelitian ini dikatakan berhasil bila keaktifan murid meningkat, dengan indikator sebagai berikut:

1. Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;
2. Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;
3. Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;
4. Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;
5. Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;
6. Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;
7. Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;
8. Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi.

Menentukan 4 klasifikasi kesempurnaan kemampuan murid dalam penerapan metode *Field-trip*, dapat dihitung dengan cara:

1. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali².
2. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{344 - 0}{4} = 86$
3. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode Field-trip, yaitu:

Sangat mampu apabila 261 – 344

Mampu apabila 174 – 260

Redah apabila 87 – 173

Sangat Rendah apabila 0 – 86

² *Ibid*, hal. 10

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis keagamaan (SD Plus Agama) yang tentunya merupakan aset Departemen Agama di Desa Simpang Kubu Kec. Kampar.

Madrasah ini berdiri dilatar belakangi oleh yayasan dan semangat keagamaan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Muhammadiyah :pada tanggal 1 Juni 1990 dalam rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Simpang Kubu disepakatilah untuk mendirikan MI dimaksud yang untuk sementara dibelajarkan di madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah Simpang Kubu, dengan alasan MDA M belajar sore, sedangkan MIM belajar pagi.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dibuatlah permohonan izin oprasinya ke Kandepag Kabupaten Kampar. Alhamdulillah berkat rahmat Allah tepatnya pada tanggal 10 Desember 1992 MI Muhammadiyah telah mendapat piagam “TERDAFTAR” yang ditandatangani oleh Kanwil Dep. Agama Provinsi Riau, An. Menteri Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992. dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1997 MI Muhammadiyah mendapatkan piagam jenjang akreditasi DIAKUI.

Sampai saat ini masih eksis dan berkembang, MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu dapat mengikuti ujian bersama Madrasah Negeri di bawah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN Marangin Kuok.

Akhir tahun pelajaran 2002/2003 melalui rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah diadakan evaluasi tentang kinerja Kepada Madrasah dan melahirkan sebuah keputusan mengusulkan Sdr. Jusman, S.Ag untuk mengemban tugas sebagai kepala Madrasah di MIM Simpang Kubu mulai TP. 2003/2004 yang diangkat berdasarkan SK Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian pendidikan serta Surat Tugas dari kepala kantor Departemen Agama Kabupaten Kampar.

Alhamdulillah dengan menyatukan Visi dan Misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Muhammadiyah dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan murid yang masuk ke MI muhammadiyah Simpang Kubu tidak hanya berasal dari desa Simpang Kubu saja, melainkan sudah berasal dari desa-desa sekitarnya, seperti desa Tanjung Tambutan, Batu Belah dan Kelurahan Air Tiris.

2. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah terdiri dari guru negeri, guru kontrak dan guru honor, yang semuanya berjumlah 31 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. IV. 1

**KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
SIMPANG KUBU**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Jusman, S. Ag	150 303 157	Ka.Madr
2	Rosnidar, H, A, Ma	150 184 904	Guru Bidang Studi
3	Hj. Sariani, A.Ma	150 184 812	Guru Bidang Studi
4	Drs. Zulhairi	150 374 317	Waka. Humas
5	Zulhenri, S.Pd.I	150 314 924	Waka. Kurikulum
6	Yusuf	150 373 468	Waka Kesiswaan
7	Erdawati	150 304 083	G. Kelas II
8	Sarimah, A.Ma	150 341 390	G. Kelas IV
9	Syaripuddin, A.Ma.Pd	-	Waka Umum
10	Usman, S.Ag	-	Guru Bidang Studi
11	Zamziharti, S, Si	061100443	Gubid G Klas III
12	Indrawati, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
13	Rosmiati, A.Ag	-	Guru Bidang Studi
14	Wirdawati, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
15	Nur Afni, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
16	Ervi Deliza, A.Ma	-	G. Kelas I
17	Rahmita, Nely, S.Ag	-	G. Kelas I
18	Desrayanti, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
19	Syharnita, A.Ma	-	G. Kelas II
20	Anita Kristina	-	Guru Bidang Studi
21	Dewi Arfitri Yanti, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
22	Ernita, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
23	Jusnawati, H, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
24	Eva susanti, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
25	Eka Noprianti, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
26	Hasniar Hasnur, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
27	Murna Yusneli, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
28	Qhorimah Asmar	-	Guru Bidang Studi
29	Agus Novita, A.Ma	-	Guru Bidang Studi
30	Beni Adriata, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
31	Yosi Rizal	-	
	Jumlah	-	

b. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut,

dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. IV. 2

Kurikulum MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu

No	Komponen	Alokasi Waktu					
		Kelas					
		1	2	3	4	5	6
A	Mata Pelajaran						
1	Kurikulum Depag						
	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2	4	4	4
2	Kurikulum Diknas						
	a. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Indonesia	2	2	7	7	7	7
	c. matematika	7	7	7	7	7	7
	d. Ilmu Pengetahuan Alam	7	7	5	5	5	5
	e. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	5	5	5	5
	f. Seni dan Kebudayaan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	g. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
	h. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	i. Arab Melayu (Mulok)			2	2	2	2
3	Kurikulum Yayasan / Organisasi						
	a. Tahfizh Qur'an	5	5	4	4	4	4
	b. Ta'lim Qur'an (Metode Iqra')	15	15				
	c. Pidato			2	2	2	2
	d. Kemuhammadiyah (KMD)			2	2	2	
	Jumlah	54	54	52	54	54	52

Sumber: MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu, 2009

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan

prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu adalah sebagai berikut :

TABEL. IV.3

Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu

No	Jenis Ruangan	yang dibutuhkan	Usaha Pengadaan	Ket	kekuran gan
1	PKB	12	1. TH.	3 Sudah	5 PKB
2	Ruang Kepsek/TU/Bendahara wali	1	Pengusulan Block Grand Depag	Terpenuhi	
3	Ruang Majelis Guru	1	Sebanyak 3 PKB	2 Sudah Terpenuhi	
4	Ruang Perpustakaan	1	2. TH. 2008 pengusulan ke Pemda Tk. 2 (Dinas Dikpora Kab. Kampar 2 PKB)		
5	Ruang Labor	1	3. TH. 2009 pengusulan Block Grand Dep. Agama 4 PKB dijadikan 7 PKB		
6	Mushallah	1			
	Jumlah	17 Ruangan		12 Ruang	5

Sumber: MI Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu, 2009

Penelitian menggunakan metode *Field-Trip* ini dilakukan pada Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu, khususnya mata pelajaran IPS pada tahun ajaran 2008/2009. Penelitian dilakukan selama 4 bulan

yang meliputi 2 siklus. Penelitian dilakukan dengan observer guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu. Observasi dilakukan terhadap 2 aspek yaitu kemampuan menggunakan metode *Field-Trip*, dan kemampuan murid selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

Dalam penelitian ini guru menerapkan menggunakan *Metode Field Trip* untuk meningkatkan hasil belajar murid Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu yang selama ini lebih 70% murid tidak mencapai ketuntasan individu. Hal ini dilakukan karena secara teoritis menggunakan *Metode Field Trip* ini memiliki keunggulan:

- a. Memberikan informasi teknis, kepada peserta didik secara langsung;
- b. Memberikan kesempatan untuk melihat kegiatan dan praktek dalam kenyataan atau pelaksanaan yang sebenarnya;
- c. Memberikan kesempatan untuk lebih menghayati apa yang dipelajari sehingga lebih berhasil;
- d. Memberikan kesempatan kepada murid untuk melihat dimana murid ditunjukkan kepada perkembangan teknologi;
- e. Memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata;

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Kemampuan Murid Pada Sebelum Tindakan

1.1. Kemampuan Murid Pada Sebelum Tindakan

Setelah menganalisa kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi, diketahui bahwa kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep

produksi dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada sebelum tindakan tergolong “Rendah” karena skor 172 berada pada interval 87-173 atau dengan rata-rata persentase 50% dengan katagori rendah. Agar lebih jelas tentang kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV.4

Kemampuan Murid Pada Sebelum Tindakan

No	Aspek Yang Di Amati	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;	22	51,16	21	48,84	43	100,00
2	Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;	22	51,16	21	48,84	43	100,00
3	Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;	21	48,84	22	51,16	43	100,00
4	Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;	20	46,51	23	53,49	43	100,00
5	Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;	22	51,16	21	48,84	43	100,00
6	Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;	22	51,16	21	48,84	43	100,00
7	Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;	23	53,49	20	46,51	43	100,00
8	Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi	20	46,51	23	53,49	43	100,00
Jumlah/Rata-Rata %		172	50,00	172	50,00	344	100,00

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Berdasarkan tabel. IV. 4 di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi dengan penerapan Metode *Field Trip* diperoleh jumlah skor secara klasikal sebesar 172 berada pada interval 87-173 dengan kategori rendah, atau dengan rata-rata persentase sebesar 50.00.

1.2. Refleksi Kemampuan Murid Pada Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil kemampuan murid pada sebelum tindakan, diketahui bahwa kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi masih berada pada rentang 87-173 atau dengan persentase 50.00% dengan kategori rendah. Berdasarkan analisis peneliti dengan observer penyebab rendahnya kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi berkemungkinan dipengaruhi metode yang digunakan guru selama ini, yaitu guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Untuk itu, peneliti akan memperbaiki kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi melalui metode *Field-Trip*. Karena metode *Field-Trip* mempunyai kelebihan sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi teknis, kepada peserta didik secara langsung;
- b. Memberikan kesempatan untuk melihat kegiatan dan praktek dalam kenyataan atau pelaksanaan yang sebenarnya;
- c. Memberikan kesempatan untuk lebih menghayati apa yang dipelajari sehingga lebih berhasil;
- d. Memberikan kesempatan kepada murid untuk melihat dimana murid ditunjukkan kepada perkembangan teknologi;
- e. Memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata;
- f. Membuat apa yang dipelajari lebih relevan;
- g. Dapat merangsang kreativitas murid;
- h. Informasi lebih luas dan aktual.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat skenario pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan konsep-konsep produksi pada murid kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar. Dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Dan kompetensi dasar mengenal konsep-konsep produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Adapun indikator yang akan dicapai pada siklus kedua adalah membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang, membuat diagram alur tentang proses produksi dan kekayaan alam yang tersedia, dan memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa orang produksi.
2. Membuat lembaran observasi untuk melihat bagaimana kondisi penguasaan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi melalui metode *Field-trip* pada murid kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar.
3. Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan penguasaan murid dalam menyebutkan konsep-konsep produksi.

Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I untuk pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 12 Mei 2009, pertemuan kedua tanggal 16 Mei 2009, dan pertemuan ketiga tanggal 19 Mei 2009. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Simpang Kubu dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pada siklus I yang menjadi standar kompetensi adalah Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar adalah Mengenal konsep-konsep produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

Perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan *Metode Field Trip* dalam siklus pertama, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan murid. Mengawali kegiatan pendahuluan peneliti memberikan apersepsi dan memotivasi murid dengan menjelaskan keterkaitan materi yang dipelajari dengan hal-hal yang dijumpai murid dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran. kegiatan proses belajar mengajar selanjutnya adalah: guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas; guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan; guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi; guru menyusun rencana yang matang; guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan; guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan; pada akhir kunjungan murid

mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan; guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh; dan menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan

Observasi (Pengamatan)

Observasi Kemampuan Guru

Aspek yang diamati adalah kemampuan guru ketika mengajar di kelas maupun sewaktu melakukan praktek menggunakan metode *field trip* yang dilakukan oleh pengamat (observer). Hasil observasi tersebut uraikan pada tabel 5 berikut.

Tabel. IV.5

Kemampuan Guru Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siklus I

NO	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;			3			3
2	Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;			3			3
3	Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;			3			3
4	Guru menyusun rencana yang matang;			3			3
5	Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;			3			3
6	Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;		2				2
7	Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;				4		4
8	Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;				4		4
9	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan			3			3
	Jumlah		1	6	2		28

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Keterangan skala nilai kemampuan guru :

- a) Sangat mampu dengan nilai 5
- b) Mampu dengan nilai 4
- c) Kurang mampu dengan 3
- d) Tidak mampu dengan nilai 2

e) Tidak dilaksanakan dengan nilai 1

Dari tabel IV.5 di atas diketahui skor yang diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Metode *Field Trip* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. kemampuan guru pada siklus I ini berada pada klasifikasi “cukup mampu” karena skor 28 berada pada interval 23 - 30. Kemudian dari tabel di atas, diketahui yang menjadi kelemahan kemampuan guru dalam penerapan *Metode Field Trip* dimana kemampuan murid tersebut tergolong cukup sempurna, antara lain:

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 3.
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 3.
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 3.
4. Guru menyusun rencana yang matang, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 3.
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 3.
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan, dilakukan dengan tidak mampu dengan skala nilai 2.
7. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 3.

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahap awal tindakan ini, kemampuan guru mempunyai beberapa keterbatasan yang akan

menjadi fokus perhatian perbaikan pada siklus berikutnya, antara lain adalah pada aspek guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan. Aspek ini mendapatkan penilaian pengamat paling rendah di antara yang lainnya.

Observasi Kemampuan Murid

Kelemahan-Kelemahan kemampuan guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi kemampuan Murid dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel . IV.6

Kemampuan Murid Pada Siklus I							
No	Aspek Yang Di Amati	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;	25	58,14	18	41,86	43	100,00
2	Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;	26	60,47	17	39,53	43	100,00
3	Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;	26	60,47	17	39,53	43	100,00
4	Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;	27	62,79	16	37,21	43	100,00
5	Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;	25	58,14	18	41,86	43	100,00
6	Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;	26	60,47	17	39,53	43	100,00
7	Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;	27	62,79	16	37,21	43	100,00
8	Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi	28	65,12	15	34,88	43	100,00
Jumlah/Rata-Rata %		210	61,05	134	38,95	344	100,00

Sumber : Data hasil Observasi, 2009

Berdasarkan tabel. IV. 6 di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi dengan penerapan Metode *Field Trip* diperoleh jumlah skor secara klasikal sebesar 210 berada pada interval 174-260 dengan kategori mampu, atau dengan rata-rata persentase sebesar 61.05. Sedangkan rincian kemampuan murid pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 25 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 58,14%.
- 2) Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 26 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 60,47%.
- 3) Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 26 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 60,47%.
- 4) Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 62,79%.
- 5) Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 25 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 58,14%.
- 6) Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 26 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 60,47%.
- 7) Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 27 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 62,79%.

8) Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi.

Setelah diamati pada aspek ini terdapat 28 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 65,12%.

Refleksi (*reflektion*)

Berdasarkan beberapa tahapan pembelajaran IPS dalam meningkatkan kemampuan murid tentang penguasaan konsep-konsep produksi dengan menerapkan metode *Field Trip* di atas, mulai dari perencanaan (*planing*), tindakan (*action*), dan pengamatan (*observation*), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid secara klasikal sudah tergolong mampu dengan skor 210 berada pada interval 174-260 dengan kategori mampu atau dengan persentase 61,05. ini berarti terjadi peningkatan sebesar 38 poin atau 11,05%. Meskipun kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada siklus I meningkat dari sebelum tindakan, namun kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi belum mencapai 70% adalah karena masih terdapat kelemahan-kelemahan pada kemampuan guru dalam menerapkan metode *Field Trip*, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
4. Guru menyusun rencana yang matang, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.

5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 2.
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan, dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

1. Akan meningkatkan lagi dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai.
2. Akan meningkatkan lagi dalam menetapkan teknik di dalam perkunjungan.
3. Akan menyusun rencana pembelajaran yang lebih matang lagi.
4. Akan menyusun tugas-tugas yang lebih matang lagi, sehingga dalam melaksanakan kunjungan dapat terlaksana dengan baik.
5. Lebih meningkatkan tata tertib dalam pelaksanaan kunjungan sehingga murid lebih disiplin dalam melaksanakan kunjungan.
6. lebih menindaklanjuti hasil kegiatan perkunjungan, sehingga kunjungan yang dilaksanakan lebih bermakna bagi murid dalam proses pembelajaran.

3. Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran 3), dan merupakan refleksi dari siklus yang pertama. Dalam pelaksanaannya yang menjadi fokus perbaikan adalah kelemahan yang dijumpai pada siklus I dan mempertahankan perolehan nilai yang telah ada. Proses pembelajaran dimulai dengan melakukan apersepsi, melakukan tanya jawab

tentang pengetahuan dan pengalaman murid dan mengaitkan antara pelajaran lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki murid dengan materi pelajaran yang akan dibahas. Selanjutnya dengan memotivasi murid untuk bersemangat dalam mengikuti dengan memberikan pujian bagi murid yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar dari pelajaran yang lalu.

Setelah kegiatan awal dengan berbagai aktivitas yang dilakukan dan dilanjutkan dengan kegiatan inti sebagaimana pada siklus I, sebagai penutup kegiatan guru bersama murid melakukan penyimpulan pelajaran.

Perencanaan (*Plan*)

Adapun tahapan-tahapan dalam pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus (lampiran).
- b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- c) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- d) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan siklus II berlangsung dalam satu minggu setelah selesainya siklus I. Pertemuan pertama, kedua dan ketiga pada siklus II ini berlangsung pada tanggal 26 Mei 2009 dan 30 Mei 2009 dan 2 Juni 2009. Lama waktu untuk siklus II adalah 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran dengan waktu 3

x 70 menit. Materi yang diberikan selama siklus II adalah tentang konsep-konsep produksi.

Tindakan pada pertemuan (siklus II) dengan mata pelajaran IPS tentang konsep-konsep produksi antara lain adalah:

- a) Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
- b) Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
- c) Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
- d) Guru menyusun rencana yang matang;
- e) Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
- f) Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
- g) Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
- h) Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
- i) Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan

Pengamatan (*Observation*)

Seperti halnya pada siklus I, pengamatan didasarkan pada dua hal yaitu; 1) Hasil pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan Metode *Field Trip* dan kemampuan murid selama pembelajaran. Hasil pengamatan diperoleh dari tiga kali pertemuan. Adapun hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan peningkatan baik dari kemampuan guru dan kemampuan murid serta kemampuan hasil belajar murid dalam proses pembelajaran.

3.3.1. Observasi Kemampuan Guru

Adapun mengenai kemampuan guru dalam penerapan Metode *Field Trip*, jika pada siklus I guru sudah melakukan dengan “cukup mampu”. Hal ini sesuai hasil pengamatan dimana kemampuan guru memperoleh skor 28. Hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dengan skor 43 dengan kriteria sangat mampu. Kesempurnaan guru dalam penerapan Metode *Field Trip* pada siklus II terlihat pada tabel observasi kemampuan guru di bawah ini :

Tabel. IV. 7

Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siklus II

NO	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;					5	5
2	Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;					5	5
3	Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;					5	5
4	Guru menyusun rencana yang matang;				4		4
5	Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;					5	5
6	Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;					5	5
7	Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;				4		4
8	Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;					5	5
9	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan					5	5
	Jumlah				2	7	43

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Keterangan skala nilai kemampuan guru :

- 1) Sangat mampu dengan nilai 5
- 2) Mampu dengan nilai 4
- 3) Cukup mampu dengan 3
- 4) Kurang mampu dengan nilai 2
- 5) Tidak dilaksanakan dengan nilai 1

Dari tabel IV. 7 diketahui kemampuan guru pada siklus II secara keseluruhan mencapai skor 43 dengan kategori sangat mampu. Dengan perincian 7 aspek mendapat skor sangat mampu, dan 2 aspek yang mendapat skor mampu. Adapun indikator yang mendapat skor sangat mampu adalah indikator 1) guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas; 2) guru menetapkan teknik di dalam kunjungan tersebut; 3) guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi; 4) guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan; 5) guru menyiapkan tata tertib di dalam kunjungan; 6) guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh; 7) guru menindak lanjuti hasil kegiatan kunjungan.

Dan adapun indikator yang mendapat skor mampu adalah (1) guru menyusun rencana yang matang; dan 2) pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan.

3.3.2. Observasi Kemampuan Murid

Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan kemampuan murid pada siklus I melalui hasil observasi “kemampuan murid” yang diukur dari 8 komponen, kemampuan murid memperoleh skor 210. Sedangkan hasil observasi pada Siklus II kemampuan murid mencapai skor 301 yang tergolong sangat mampu karena berada pada rentang 261 – 344. Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan murid dari skor 210 menjadi 301 dipengaruhi oleh kemampuan guru yang lebih ditingkatkan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang peningkatan kemampuan murid pada siklus II terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. IV. 8

Kemampuan Murid Pada Siklus II

No	Aspek Yang Di Amati	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;	37	86,05	6	13,95	43	100,00
2	Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;	40	93,02	3	6,98	43	100,00
3	Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;	37	86,05	6	13,95	43	100,00
4	Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;	37	86,05	6	13,95	43	100,00
5	Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;	37	86,05	6	13,95	43	100,00
6	Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;	39	90,70	4	9,30	43	100,00
7	Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;	36	83,72	7	16,28	43	100,00
8	Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi	38	88,37	5	11,63	43	100,00
Jumlah/Rata-Rata %		301	87,50	43	12,50	344	100,00

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Berdasarkan tabel 8 maka diketahui skor kemampuan murid secara klasikal atau secara keseluruhan berklasifikasi “Sangat Mampu”, karena 301 berada pada interval 261 – 344 dengan kategori sangat mampu. Sedangkan kemampuan murid per aspek dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 37 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 86,05%.
2. Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 40 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 93,02%.
3. Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 37 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 86,05%.
4. Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 37 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 86,05%.
5. Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 37 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 86,05%.
6. Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 39 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 90,70%.
7. Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 36 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 83,72%.

8. Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 38 orang murid yang mampu dari 43 orang murid atau dengan persentase 88,37%.

Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan Siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid secara klasikal sudah tergolong mampu dengan skor 210 berada pada interval 174-260 dengan kategori mampu atau dengan persentase 61,05. ini berarti terjadi peningkatan sebesar 38 poin atau 11,05%. Meskipun kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada siklus I meningkat dari sebelum tindakan, namun kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi belum mencapai 70% adalah karena masih terdapat kelemahan-kelemahan pada kemampuan guru dalam menerapkan metode *Field Trip*, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
4. Guru menyusun rencana yang matang, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.

5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan, hanya dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan, dilakukan dengan kurang mampu dengan skala nilai 2.
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan, dilakukan dengan cukup mampu dengan skala nilai 3.

Setelah diperbaiki pada siklus II, kemampuan guru dalam menerapkan metode *Field Trip* dan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi mengalami peningkatan. Kemampuan guru meningkat dari skor 28 pada siklus pertama meningkat menjadi skor 43 pada siklus II dengan kategori sangat mampu karena berada pada rentang 38-45. Selanjutnya dari keseluruhan kemampuan guru terlaksana dengan sangat mampu. Sedangkan kemampuan murid juga mengalami peningkatan dari skor 210 dengan kategori mampu atau dengan persentase 61,05 pada siklus I meningkatkan menjadi skor 301 pada siklus II dengan kategori sangat mampu karena berada pada rentang 261-344 atau dengan persentase 87,50. artinya kemampuan murid pada siklus kedua sudah mencapai 70%. Untuk itu, tidak perlu dilakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi yang diperoleh.

C. Pembahasan

1. Kemampuan Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode *Field Trip* pada siklus I hanya mencapai skor 28 berada pada interval 23 – 30 dengan kategori cukup mampu.

Sedangkan hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 43 berada pada interval 38-45 dengan katagori sangat mampu.

Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV. 9

Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Metode *Field Trip*
Pada Siklus I dan Siklus II

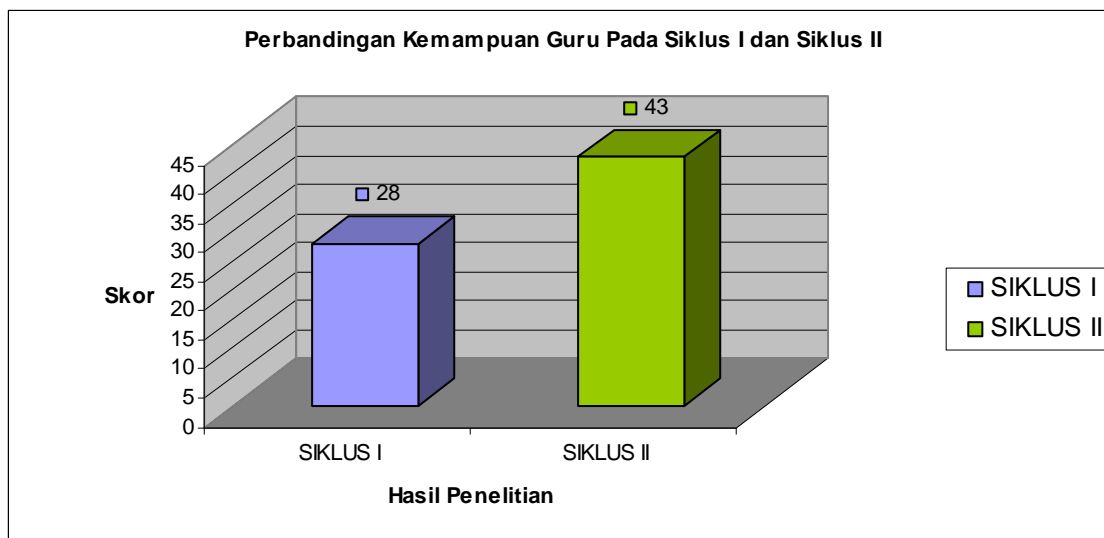
NO	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	SIKLUS I	SIKLUS II
		NILAI	NILAI
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;	3	5
2	Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;	3	5
3	Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;	3	5
4	Guru menyusun rencana yang matang;	3	4
5	Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;	3	5
6	Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;	2	5
7	Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;	4	4
8	Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;	4	5
9	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan	3	5
	Jumlah	28	43

Sumber : Hasil Observasi, 2009

Peningkatan kemampuan guru dalam Dalam Menggunakan Metode *Field Trip* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :

Gambar. 1

Histogram Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Metode *Field Trip*
Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2009

2. Kemampuan Murid

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama, tingkat kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada sebelum tindakan hanya mencapai skor 172, siklus I telah mencapai skor 201 berada pada interval 174-260 yaitu dalam kriteria mampu. Sedangkan hasil pengamatan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat memuaskan yaitu mencapai skor 301 berada pada interval 261 – 244 pada kreteria sangat mampu. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. IV. 10

Rekapitulasi Kemampuan Murid Dalam Penguasaan konsep-konsep produksi
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II

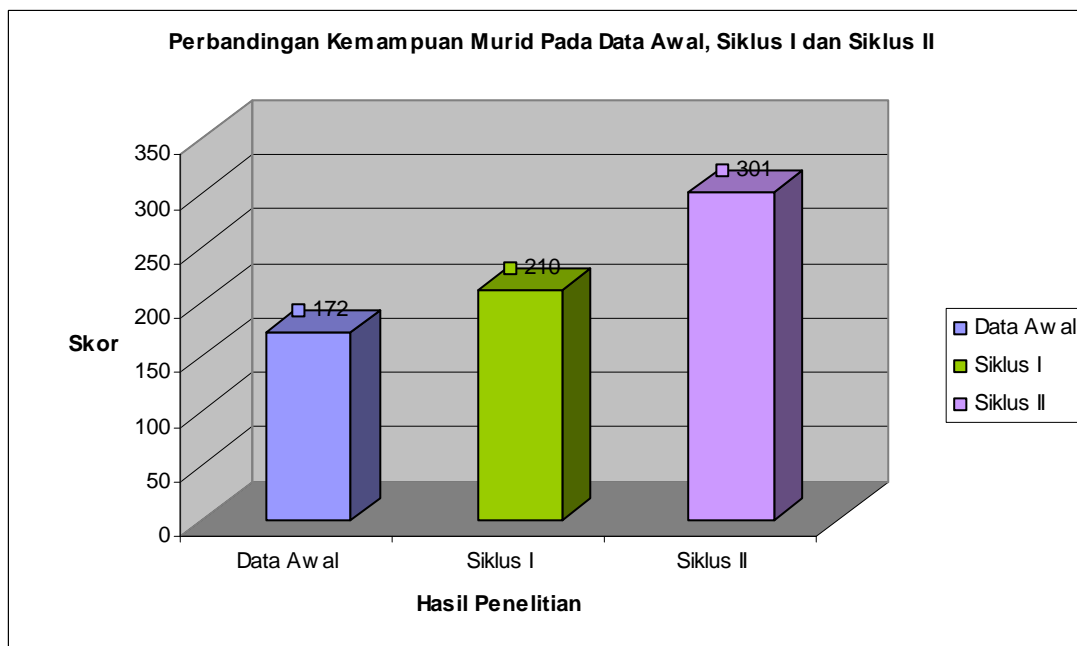
No	Aspek Yang Di Amati	Kemampuan Murid					
		Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Ya		Ya		Ya	
		F	%	F	%	F	%
1	Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;	22	51,16	25	58,14	37	86,05
2	Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;	22	51,16	26	60,47	40	93,02
3	Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;	21	48,84	26	60,47	37	86,05
4	Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;	20	46,51	27	62,79	37	86,05
5	Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;	22	51,16	25	58,14	37	86,05
6	Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;	22	51,16	26	60,47	39	90,70
7	Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;	23	53,49	27	62,79	36	83,72
8	Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi	20	46,51	28	65,12	38	88,37
Jumlah/Rata-Rata %		172	50,00	210	61,05	301	87,50

Sumber : Hasil Observasi, 2009

Perbandingan antara kemampuan murid pada Data awal, siklus I dan siklus II, juga ditampilkan dalam bentuk diagram berikut ini:

Gambar. 2

Histogram Kemampuan Murid Dalam Penguasaan konsep-konsep produksi
Pada Data Awal, Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2009

Meningkatnya kemampuan murid pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dibawa dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan murid atau hasil belajar murid yang terjadi di dalam kelas selama ini. Selanjutnya, adanya peningkatan kemampuan murid pada mata pelajaran IPS dari sebelum tindakan, siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan Metode *Field Trip* untuk meningkatkan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi dalam pada murid kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar Tahun ajaran 2008 – 2009 berhasil.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan penerapan Metode *Field Trip* secara benar maka kemampuan murid menjadi lebih meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang

berbunyi: Dengan menggunakan metode *Field-trip* dapat meningkatkan penguasaan murid tentang konsep-konsep produksi pada mata pelajaran IPS kelas IV MIM Simpang Kubu Kecamatan Kampar, “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam menggunakan metode *Field Trip* pada siklus I hanya mencapai skor 28 berada pada interval 23 – 30 dengan kategori cukup mampu. Sedangkan hasil pengamatan kemampuan guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 43 berada pada interval 38-45 dengan katagori sangat mampu.

2. Kemampuan Murid

Berdasarkan hasil observasi pada siklus pertama, tingkat kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada siklus I hanya mencapai skor 210 berada pada interval 174-260 yaitu dalam kriteria mampu. Sedangkan hasil pengamatan kemampuan murid dalam penguasaan konsep-konsep produksi pada siklus II terjadi peningkatan yaitu mencapai skor 301 berada pada interval 261 – 244 pada kreteria sangat mampu

Dari data di atas diketahui bahwa ada hubungan erat antara peningkatan kemampuan guru dan kemampuan murid. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan guru mempengaruhi keberhasilan belajar murid. Pernyataan ini didukung oleh adanya

kecenderungan meningkatnya kemampuan guru dengan meningkatnya kemampuan murid.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penggunaan Metode *Field Trip* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Guru diharapkan lebih banyak membaca untuk menemukan metode yang paling tepat bagi karakteristik murid SD umumnya murid kelas IV khususnya.
2. Dalam penerapan pembelajaran menggunakan Metode *Field Trip*, sebaiknya guru dapat memilihkan tingkat kelas yang sesuai.
3. Dalam menggunakan Metode *Field Trip* guru dituntut untuk mempersiapkan dengan matang terutama mengenai tujuan yang akan dicapai.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa/I dan para pencipta pengembangan ilmu pengetahuan di harapkan hendaknya selalu meneruskan dan meningkatkan usaha-usaha demi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa yang akan datang.
5. Dalam mengalokasikan waktu, sebaiknya dilihat terlebih dahulu lokasi yang akan dikunjungi.
6. Sebaiknya meminta izin dari pimpinan madrasah dan pimpinan proyek yang akan dikunjungi.
7. Sebaiknya terlebih dahulu memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan.
8. Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.

9. Dalam penelitian ini diperlukan koordinasi dengan guru-guru bidang studi lain

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga, kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah Swt, penulis berserah diri dan memohon ampun. Semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Bina Aksara, 1987.
- Aqib Zainal, Elham Romanto, *Membangun Profesional Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung, Yrama Widia, 2007.
- Branen Julia, *Memadu Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996.
- Djamarah Syaiful Bahri, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rienika Cipta, 2006.
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru, 2008.
- Kusuma Hendra, *Manajemen Produksi*, Yogyakarta, Andi, 2004.
- Masnur Hasan, *Pedoman Guru Mapel IPS Untuk MI*, Jakarta, DEPAG RI, 2001.
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nursalim, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, Infinite, Pekanbaru, 2007.
- Pidarta Made, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya, Usaha Nasional, 2004.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2006.
- Putra Winata S Udin, *Strategi Belajar mengajar*, Jakarta, UT, 2005.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Padang, Kalam Mulia, 2005.
- Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tafsir Ahmad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wahab Aziz Abdul, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, Bandung, Alfabeta, 2007.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, Gramedia, 1993.
- Wiriaatmaja Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Yunus Muhammad, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta, Hilda Karya Agung, 1990.

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, UT, 2004.

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel IV. 1 :	Keadaan Guru MI Muhammadiyah Simpang Kubu	29
2. Tabel IV. 2 :	Kurikulum MI Muhammadiyah Simpang Kubu	30
3. Tabel IV 3 :	Sarana Dan Prasarana MI Muhammadiyah Simpang Kubu .	31
4. Tabel IV 4 :	Kemampuan Murid Pada Sebelum Tindakan	33
5. Tabel IV 5 :	Kemampuan Guru Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> Pada Siklus I	37
6. Tabel IV 6 :	Kemampuan Murid Pada Siklus I	39
7. Tabel IV. 7 :	Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> ada Siklus II	45
8. Tabel IV 8 :	Kemampuan Murid Pada Siklus II	47
9. Tabel IV 9 :	Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Metode <i>Field Trip</i> Pada Siklus I dan II	51
10. Tebel IV 10 :	Rekapitulasi Kemampuan Murid Dalam Penguasaan Konsep-konsep Produksi Pada Data Awal, Siklus I dan II	52

Lampiran 1. Silabus Siklus I, dan II

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

<i>Standar Kompetensi</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>	<i>Materi Pokok</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Alokasi waktu</i>	<i>Sumber</i>	<i>Penilaian</i>
2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	<ol style="list-style-type: none"> Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini Menunjukkan cara-cara penggunaan alat-alat 	Perkembangan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> Murid mengumpulkan informasi tentang kegiatan produksi yang ada di daerahnya Murid mendiskusikan tentang perbandingan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi. Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi 	6 kali Pertemuan	- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga 142 - 162.	<ol style="list-style-type: none"> Ujuk kerja Soal ulangan tertulis.

		<p><i>teknologi komunikasi pada masa lalu masa kini.</i></p> <p>6. <i>Membandingkan jenis-jenis transfortasi pada masa lalu dan masa kini.</i></p> <p>7. <i>Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi komunikasi</i></p>		<p>6. <i>Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi</i></p> <p>7. <i>murid membuat diagram alur proses produksi</i></p> <p>8. <i>murid memberi contoh tentang kegiatan komunikasi</i></p> <p>9. <i>murid menyebutkan dan membandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisonal sampai yang paling modern</i></p> <p>10. <i>murid mempraktikkan cara penggunaan alat komunikasi</i></p> <p>11. <i>murid membuat laporan cara penggunaan alat-alat komunikasi</i></p> <p>12. <i>murid menyebutkan jenis-jenis trafortasi yang ada didaerahnya</i></p>			
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				<p>13. murid mendiskusikan jenis-jenis tranfortasi tradisional dan modern</p> <p>14. Murid memberikan contoh</p> <p>15. Murid membuat karangan tentang pengalaman menggunakan alat tranfortasi</p>			
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

1. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang

Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

4. Tujuan Pembelajaran

1. Murid mengumpulkan informasi tentang kegiatan produksi yang ada di daerahnya

2. Murid mendiskusikan tentang perbandingan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini

Materi Pembelajaran : Perkembangan Teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Menyimpulkan pelajaran

2. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber :

- *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 - 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 12 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV/2
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

1. *Standar Kompetensi:*
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
2. *Kompetensi Dasar :*

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

4. Tujuan Pembelajaran

Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam

Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi.

Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi

Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Melakukan absensi murid
3. Guru memberikan aperspsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;

3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 16 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

1. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini

4. Tujuan Pembelajaran

Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam

Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi.

Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi

Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Melakukan absensi murid
3. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;

9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 19 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

Lampiran 3. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

1. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

Menunjukkan cara-cara penggunaan alat-alat teknologi komunikasi pada masa lalu masa kini.

4. Tujuan Pembelajaran

Murid memberi contoh tentang kegiatan komunikasi

Murid menyebutkan dan membandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisional sampai yang paling modern

Murid mempraktikkan cara penggunaan alat komunikasi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Melakukan absensi murid
3. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 26 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

1. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

Membandingkan jenis-jenis transportasi pada masa lalu dan masa kini.

4. Tujuan Pembelajaran

Murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya

Murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Melakukan absensi murid
3. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam kunjungan tersebut;
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;

4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- Tes tertulis

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 30 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

1. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

2. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

3. Indikator

Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi komunikasi.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya*
- b. Murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern*

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

1. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
2. Melakukan absensi murid
3. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

1. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
2. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
3. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
4. Guru menyusun rencana yang matang;
5. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
6. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
7. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
8. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
9. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

1. Menyimpulkan pelajaran
2. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- Tes tertulis

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 2 Juni 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

Lampiran 1. Silabus Siklus I, dan II

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/2

<i>Standar Kompetensi</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>	<i>Materi Pokok</i>	<i>Kegiatan Pembelajaran</i>	<i>Alokasi waktu</i>	<i>Sumber</i>	<i>Penilaian</i>
<i>2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan</i>	<i>2.4. Mengenal perkembangan</i>	<i>8. Membandingkan jenis-jenis</i>	<i>Perkembangan teknologi</i>	<i>16. Murid mengumpulkan</i>	<i>6 kali Pertemuan</i>	<i>- Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas</i>	<i>3. Ujuk kerja</i>

ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.	teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang 9. Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia 10. Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi 11. Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini 12. Menunjukkan cara-cara penggunaan alat-alat teknologi komunikasi pada masa lalu masa kini. 13. Membandingkan jenis-jenis transportasi pada masa lalu dan masa kini. 14. Menceritakan		informasi tentang kegiatan produksi yang ada di daerahnya 17. Murid mendiskusikan tentang perbandingan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini 18. Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam 19. Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi. 20. Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi 21. Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi 22. murid membuat diagram alur	an	IV SD/MI terbitan erlangga 142 - 162.	4. Soal ulangan tertulis.
---------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	---------------------------------------	---------------------------

		<p><i>pengalaman menggunakan teknologi komunikasi</i></p>		<p><i>proses produksi</i></p> <p>23. <i>murid memberi contoh tentang kegiatan komunikasi</i></p> <p>24. <i>murid menyebutkan dan membandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisional sampai yang paling modern</i></p> <p>25. <i>murid mempraktikkan cara penggunaan alat komunikasi</i></p> <p>26. <i>murid membuat laporan cara penggunaan alat-alat komunikasi</i></p> <p>27. <i>murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya</i></p> <p>28. <i>murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern</i></p> <p>29. <i>Murid memberikan contoh</i></p> <p>30. <i>Murid membuat</i></p>			
--	--	-----------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

				<p><i>karangan tentang pengalaman menggunakan alat tranfortasi</i></p>			
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

5. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

6. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

7. Indikator

Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang

Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

8. Tujuan Pembelajaran

3. Murid mengumpulkan informasi tentang kegiatan produksi yang ada di daerahnya

4. Murid mendiskusikan tentang perbandingan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini

Materi Pembelajaran : Perkembangan Teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

4. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
5. Melakukan absensi murid
6. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

10. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
11. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
12. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
13. Guru menyusun rencana yang matang;
14. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
15. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
16. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
17. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;

18. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

4. Menyimpulkan pelajaran
5. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber :

- *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 - 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 12 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

5. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

6. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

7. Indikator

Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

8. Tujuan Pembelajaran

Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam

Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi.

Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi

Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi

Materi Pembelajaran : *Perkembangan teknologi*

Metode Pembelajaran : *Field trip*

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

4. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
5. Melakukan absensi murid
6. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

10. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
11. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
12. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
13. Guru menyusun rencana yang matang;
14. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
15. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
16. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
17. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
18. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

4. Menyimpulkan pelajaran
5. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 16 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

5. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

6. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

7. Indikator

Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini

8. Tujuan Pembelajaran

Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam

Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi.

Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi

Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

4. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
5. Melakukan absensi murid
6. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

10. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;

11. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
12. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
13. Guru menyusun rencana yang matang;
14. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
15. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
16. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
17. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
18. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

4. Menyimpulkan pelajaran
5. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- Tes tertulis

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 19 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

Lampiran 3. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

5. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

6. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

7. Indikator

Menunjukkan cara-cara penggunaan alat-alat teknologi komunikasi pada masa lalu masa kini.

8. Tujuan Pembelajaran

Murid memberi contoh tentang kegiatan komunikasi

Murid menyebutkan dan membandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisional sampai yang paling modern

Murid mempraktikkan cara penggunaan alat komunikasi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

4. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
5. Melakukan absensi murid
6. Guru memberikan apresiasi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

10. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
11. Guru menetapkan teknik di dalam kunjungan tersebut;
12. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
13. Guru menyusun rencana yang matang;
14. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;

15. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
16. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
17. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
18. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

4. Menyimpulkan pelajaran
5. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 26 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 2

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

5. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

6. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

7. Indikator

Membandingkan jenis-jenis transportasi pada masa lalu dan masa kini.

8. Tujuan Pembelajaran

Murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya

Murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

4. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
5. Melakukan absensi murid
6. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

10. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
11. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
12. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
13. Guru menyusun rencana yang matang;
14. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
15. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
16. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
17. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
18. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

4. Menyimpulkan pelajaran

5. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 30 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV/2
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

5. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

6. *Kompetensi Dasar :*

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

7. *Indikator*

Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi komunikasi.

8. *Tujuan Pembelajaran*

c. *Murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya*

d. *Murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern*

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

4. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
5. Melakukan absensi murid
6. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

10. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
11. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
12. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
13. Guru menyusun rencana yang matang;
14. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
15. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
16. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
17. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
18. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

4. Menyimpulkan pelajaran
5. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
6. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga. Halaman 142 – 162*

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

Simpang Kubu, 2 Juni 2009
Guru Mata Pelajaran

(Indrawati)
NIM. 10716001061

EVALUASI SIKLUS I

Pertanyaan:

1. *Sebutkan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini!*
2. *Sebutkan contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam!*
3. *Buatlah daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi!*
4. *Ceritakan tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi!*
5. *Buatlah diagram alur proses produksi!*

Pembobotan:

Penilaian Soal no 1 : 0- 20

Penilaian Soal no 2 : 0- 20

Penilaian Soal no 3 : 0- 20

Penilaian Soal no 4 : 0- 20

Penilaian Soal no 5 : 0- 2

EVALUASI SIKLUS II

Pertanyaan:

1. *Sebutkan beberapa contoh tentang kegiatan komunikasi!*
2. *Sebutkan dan bandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisional sampai yang paling modern!*
3. *Sebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahmu!*
4. *Sebutkan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern!*
5. *Buatlah karangan tentang pengalaman menggunakan alat transportasi!*

Pembobotan:

Penilaian Soal no 1 : 0- 20

Penilaian Soal no 2 : 0- 20

Penilaian Soal no 3 : 0- 20

Penilaian Soal no 4 : 0- 20

Penilaian Soal no 5 : 0- 20

Lampiran 4. Lembar Observasi Kemampuan Guru

NO	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;						
2	Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;						
3	Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;						
4	Guru menyusun rencana yang matang;						
5	Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;						
6	Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;						
7	Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;						
8	Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;						
9	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan						
	Jumlah						

Keterangan Skala Nilai:

5 = Sangat mampu

4 = mampu

3 = Cukup Mampu

2 = Kurang Mampu

1 = Sangat tidak mampu

Pengamat,2009

Lampiran 5. Lembar Observasi Kemampuan Murid

No	Aspek Yang Di Amati	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;						
2	Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;						
3	Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;						
4	Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;						
5	Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;						
6	Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;						
7	Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;						
8	Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi						
	Jumlah/Rata-Rata %						

Keterangan Kemampuan murid:

1. Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;
2. Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;

3. Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;
4. Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;
5. Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;
6. Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;
7. Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;
8. Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi

Simpang Kubu,2009

Peneliti

(Indrawati)
NIM. 10716001061

EVALUASI SIKLUS I

Pertanyaan:

6. *Sebutkan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini!*
7. *Sebutkan contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam!*
8. *Buatlah daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi!*
9. *Ceritakan tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi!*
10. *Buatlah diagram alur proses produksi!*

Pembobotan:

Penilaian Soal no 1 : 0- 20

Penilaian Soal no 2 : 0- 20

Penilaian Soal no 3 : 0- 20

Penilaian Soal no 4 : 0- 20

Penilaian Soal no 5 : 0- 20

EVALUASI SIKLUS II

Pertanyaan:

6. *Sebutkan beberapa contoh tentang kegiatan komunikasi!*
7. *Sebutkan dan bandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisional sampai yang paling modern!*
8. *Sebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahmu!*
9. *Sebutkan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern!*
10. *Buatlah karangan tentang pengalaman menggunakan alat transportasi!*

Pembobotan:

Penilaian Soal no 1 : 0- 20

Penilaian Soal no 2 : 0- 20

Penilaian Soal no 3 : 0- 20

Penilaian Soal no 4 : 0- 20

Penilaian Soal no 5 : 0- 20

Lampiran 4. Lembar Observasi Kemampuan Guru

NO	KEMAMPUAN YANG DIAMATI	SKALA NILAI					NILAI
		1	2	3	4	5	
1	Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;						
2	Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;						
3	Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;						
4	Guru menyusun rencana yang matang;						
5	Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;						
6	Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;						
7	Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;						
8	Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;						
9	Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan						
	Jumlah						

Keterangan Skala Nilai:

5 = Sangat mampu

4 = mampu

3 = Cukup Mampu

2 = Kurang Mampu

1 = Sangat tidak mampu

Pengamat,2009

Lampiran 5. Lembar Observasi Kemampuan Murid

No	Aspek Yang Di Amati	Ya		Tidak		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;						
2	Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;						
3	Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;						
4	Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;						
5	Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;						
6	Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;						
7	Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;						
8	Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi						
	Jumlah/Rata-Rata %						

Keterangan Kemampuan murid:

9. Murid memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran;
10. Murid mampu menyebutkan konsep-konsep produksi;
11. Murid mampu menyelesaikan tugas tentang konsep-konsep produksi;
12. Murid mampu bertanya tentang konsep-konsep produksi;

13. Murid mampu menjawab pertanyaan guru tentang konsep-konsep produksi;
14. Murid mampu mendiskusikan tentang konsep-konsep produksi;
15. Murid mampu menanggapi pertanyaan teman-teman tentang konsep-konsep produksi;
16. Murid mampu melengkapi catatan tentang konsep-konsep produksi

Simpang Kubu,2009

Peneliti

(Indrawati)
NIM. 10716001061

Lampiran 2. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

9. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

10. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

11. Indikator

Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang

Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia

12. Tujuan Pembelajaran

5. Murid mengumpulkan informasi tentang kegiatan produksi yang ada di daerahnya

6. Murid mendiskusikan tentang perbandingan jenis-jenis teknologi pada masa lalu dan masa kini

Materi Pembelajaran : Perkembangan Teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

7. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
8. Melakukan absensi murid
9. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

19. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
20. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
21. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
22. Guru menyusun rencana yang matang;
23. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
24. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
25. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
26. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
27. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

7. Menyimpulkan pelajaran
8. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber :

- *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga.*

Halaman 142 - 162

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

Simpang Kubu, 12 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV/2
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

9. *Standar Kompetensi:*
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

10. *Kompetensi Dasar :*
Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

11. *Indikator*
Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

12. *Tujuan Pembelajaran*
Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam
Murid melakukakn kunjungan ke salah satu tempat produksi.
Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi
Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

7. Memulai pelajaran dengan membaca do'a

8. Melakukan absensi murid
9. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

19. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
20. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
21. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
22. Guru menyusun rencana yang matang;
23. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
24. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
25. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
26. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
27. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

7. Menyimpulkan pelajaran
8. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga.

Halaman 142 – 162

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 16 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV/2
Pertemuan : 3
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

9. *Standar Kompetensi:*
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

10. *Kompetensi Dasar :*
Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

11. *Indikator*
Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini

12. *Tujuan Pembelajaran*
Murid memberi contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam
Murid melakukan kunjungan ke salah satu tempat produksi.
Murid membuat daftar bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi
Murid menyusun cerita tentang bahan baku di daerahnya yang dapat diolah menjadi bahan produksi

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

7. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
8. Melakukan absensi murid

9. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

19. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
20. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
21. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
22. Guru menyusun rencana yang matang;
23. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
24. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
25. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
26. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
27. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

7. Menyimpulkan pelajaran
8. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga.

Halaman 142 – 162

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 19 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

Lampiran 3. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 1

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

9. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

10. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

11. Indikator

Menunjukkan cara-cara penggunaan alat-alat teknologi komunikasi pada masa lalu masa kini.

12. Tujuan Pembelajaran

*Murid memberi contoh tentang kegiatan komunikasi
Murid menyebutkan dan membandingkan alat-alat komunikasi dari yang paling tradisional sampai yang paling modern
Murid mempraktikkan cara penggunaan alat komunikasi*

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

7. Memulai pelajaran dengan membaca do'a

8. Melakukan absensi murid
9. Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

19. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
20. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
21. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
22. Guru menyusun rencana yang matang;
23. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
24. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
25. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
26. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
27. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

7. Menyimpulkan pelajaran
8. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga.

Halaman 142 – 162

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 26 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ semester : IV/2
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

9. *Standar Kompetensi:*
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

10. *Kompetensi Dasar :*
Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

11. *Indikator*
Membandingkan jenis-jenis transportasi pada masa lalu dan masa kini.

12. *Tujuan Pembelajaran*
Murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya
Murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

7. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
8. Melakukan absensi murid
9. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

19. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
20. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
21. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
22. Guru menyusun rencana yang matang;
23. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
24. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
25. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
26. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
27. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

7. Menyimpulkan pelajaran
8. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga.

Halaman 142 – 162

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 30 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/2

Pertemuan : 3

Alokasi Waktu : 2 X (35 Menit)

9. Standar Kompetensi:

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

10. Kompetensi Dasar :

Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

11. Indikator

Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi komunikasi.

12. Tujuan Pembelajaran

- e. Murid menyebutkan jenis-jenis transportasi yang ada di daerahnya*
- f. Murid mendiskusikan jenis-jenis transportasi tradisional dan modern*

Materi Pembelajaran : Perkembangan teknologi

Metode Pembelajaran : Field trip

Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal : (10 Menit)

- 7. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- 8. Melakukan absensi murid
- 9. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

Kegiatan inti : (50 Menit)

19. Guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas;
20. Guru menetapkan teknik di dalam perkunjungan tersebut;
21. Guru menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi;
22. Guru menyusun rencana yang matang;
23. Guru membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama kunjungan;
24. Guru menyiapkan tata tertib di dalam perkunjungan;
25. Pada akhir kunjungan murid mengadakan diskusi mengenai hasil kunjungan;
26. Guru menyusun laporan yang memuat kesimpulan yang diperoleh;
27. Guru menindak lanjuti hasil kegiatan perkunjungan.

Kegiatan akhir : (15 Menit)

7. Menyimpulkan pelajaran
8. Guru memberi penugasan terhadap materi yang disampaikan.
9. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Sumber : Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV SD/MI terbitan Erlangga.

Halaman 142 – 162

Penilaian :

- *Tes tertulis*

Mengetahui:
Kepala MIM Simpang Kubu

Simpang Kubu, 2 Juni 2009
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)
NIP. 150 303 157

(Indrawati)
NIM. 10716001061

